

**EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN TARI NUSANTARA BERBASIS
DARING DI SMA NEGERI 1 KALIREJO**

(Skripsi)

Oleh

**ANASTASIA GALUH DIAH PARAMITHA
NPM 1713043026**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
2021**

ABSTRAK

EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN TARI NUSANTARA BERBASIS DARING DI SMA NEGERI 1 KALIREJO

OLEH

ANASTASIA GALUH DIAH PARAMITHA

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi pembelajaran tari nusantara berbasis daring di SMA Negeri 1 Kalirejo. Permasalahan penelitian ini ialah bagaimana pelaksanaan evaluasi pembelajaran tari nusantara berbasis daring yang berfokus pada kompetensi keterampilan siswa dengan menggunakan metode kualitatif dengan mengumpulkan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan berupa observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data dalam penelitian ini adalah peserta didik dan guru seni budaya. Analisis data yang digunakan yaitu mereduksi data, menyajikan serta menarik kesimpulan.

Hasil penelitian mengenai evaluasi pembelajaran tari nusantara berbasis daring di SMA Negeri 1 Kalirejo pada kelas XI IPA 2 yaitu pembelajaran, kuis, absensi sampai evaluasi dilakukan secara daring melalui aplikasi *google classroom*. Pada tahap evaluasi, guru melakukan 5 tahapan evaluasi dengan jumlah durasi yang bertambah di setiap tahapannya. Evaluasi 1 berdurasi 20% yaitu tahap meniru, rata-rata nilai siswa pada tahap evaluasi 1 ini ada 8 siswa yang mendapat nilai 75, 7 siswa mendapat nilai 80, 4 siswa mendapat nilai 85 dan 6 siswa mendapat nilai 90. Pada evaluasi 2 berdurasi 40% yaitu tahap menghafal, rata-rata nilai siswa pada tahap evaluasi 2 ini ada 5 siswa mendapat nilai 75, 4 siswa mendapat nilai 80, 8 siswa mendapat nilai 85 dan 3 siswa mendapat nilai 90. Pada tahap evaluasi 3 berdurasi 60% yaitu tahap mempraktikkan dan tahap evaluasi 4 yaitu tahap menggabungkan berdurasi 80%, rata-rata nilai siswa pada tahap evaluasi 3&4 ada 6 siswa mendapat nilai 80, 8 siswa mendapat nilai 85 dan ada 12 siswa mendapat nilai 90. Pada tahap evaluasi 5 berdurasi 100% yaitu tahap mendemonstrasikan, rata-rata nilai siswa pada tahap evaluasi 5 ada 3 siswa yang mendapat nilai 80, 10 siswa yang mendapat nilai 85 dan 16 siswa mendapat nilai 90. Pada pelaksanaan evaluasi guru menggunakan penilaian yang berfokus pada kompetensi keterampilan siswa. Berdasarkan hasil observasi dan wawancara siswa mampu menyajikan tarian-tarian yang mereka bawakan dengan kreatif, dan evaluasi pembelajaran dapat dilaksanakan dengan baik melalui aplikasi *google classroom*.

Kata kunci: evaluasi hasil pembelajaran, tari nusantara, daring.

ABSTRACT

EVALUATION OF ONLINE–BASED INDONESIAN DANCE LEARNING OUTCOMES AT SMA NEGERI 1 KALIREJO

By

ANASTASIA GALUH DIAH PARAMITHA

This study aims to describe the implementation of online–based learning evaluation of Indonesian dance at SMA Negeri 1 Kalirejo. The problem of this research is how the implementation of online–based evaluation of Indonesian dance learning which focuses on the competence of student’s skills using qualitative descriptive methods. Data collection in this study was observation, interviews, and documentation. The data sources in this study were students and Cultural Arts teachers at SMA Negeri 1 Kalirejo. The data analysis in this study was data collection is technical analysis using steps, namely reducing data, presenting and drawing conclusions. The results of research on the evaluation of online–based Indonesian dance learning outcomes at SMA Negeri 1 Kalirejo in class XI IPA 2 from learning, quizzes, attendance until evaluation are carried out online through the Google Classroom application. At the evaluation stage, the teacher conducts five stage of evaluation with an increasing number of durations at each stage. In the implementation of the teacher evaluation using an assessment that focuses on the competence of student skills, namely the teacher sees how capable and creative the students are in presenting the dances they perform. Based on the result of observations and interviews, students are able to present the dances they perform creatively, and learning evaluation can be carried out properly, and learning evaluation can be carried out properly through the google classroom application. Based on the explanation above, the evaluation of the online-based Indonesian dance learning can be carried out properly.

Keywords: evaluation of learning outcomes, Indonesian dance, online.

**EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN TARI NUSANTARA BERBASIS
DARING DI SMA NEGERI 1 KALIREJO**

Oleh

ANASTASIA GALUH DIAH PARAMITHA

Skripsi

**Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar
SARJANA PENDIDIKAN**

Pada

**Program Studi Pendidikan Tari
Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2021**

Judul Skripsi : **EVALUASI HASIL PEMBELAJARAN
TARI NUSANTARA BERBASIS DARING
DI SMA NEGERI 1 KALIREJO**

Nama Mahasiswa : **ANASTASIA GALUH DIAH PARAMITHA**

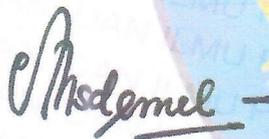
No. Pokok Mahasiswa : **1713043026**

Program Studi : **PENDIDIKAN TARI**

Jurusan : **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**





Amelia Hani saputri, S.Pd., M.Pd

NIP. 19950311 201903 017



**Agung Kurniawan, S.Sn.,
M.Sn**

NIP. 19790202 200312 1 003

**Ketua Jurusan
Pendidikan Bahasa dan Seni**



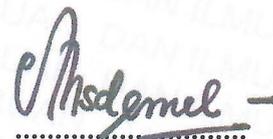
Dr. Nurlaksana Eko Rusminto, M.Pd.

NIP 19640106 198803 1 001

MENGESAHKAN

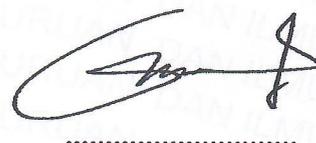
1. Tim Penguji

Ketua : **Amelia Hani Saputri, S.Pd., M.Pd**



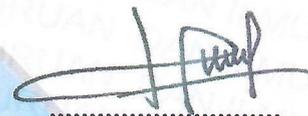
.....

Sekretaris : **Agung Kurniawan, S.Sn., M.Sn**



.....

Penguji
Bukan Pembimbing : **Indra Bulan, S.Pd., M.A.**



.....

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd.
NIP-19620804 198905 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : **28 September 2021**

PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Anastasia Galuh Diah Paramitha

NPM : 1713043026

Program Studi : Pendidikan Tari

Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa penelitian ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri, dan sepanjang pengetahuan saya tidak berisi materi yang telah dipublikasikan atau ditulis oleh orang lain atau telah dipergunakan dan diterima sebagai persyaratan penyelesaian studi pada universitas atau institusi lain.

Bandar Lampung, Juni 2021

Yang Menyatakan



Anastasia Galuh Diah Paramitha
NPM 1713043026

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan di Pringsewu pada tanggal 07 Februari 1999, anak pertama dari tiga bersaudara pasangan Bapak Tuter Siswadi dan Ibu Yoanna Tasminah.

Penulis menempuh pendidikan di TK Fransiskus dan terselesaikan pada tahun 2005, Sekolah Dasar SD Negeri 1 Bangunrejo pada tahun 2011, Sekolah Menengah Pertama SMPNegeri 1 Bangunrejo pada tahun 2014, Sekolah Menengah Atas SMA Negeri 1 Kalirejo pada tahun 2017, kemudian diterima sebagai Mahasiswa SI Pendidikan Tari Universitas Lampung melalui jalur SBMPTN pada tahun 2017.

Penulis mengikuti organisasi Keluarga Mahasiswa Katolik (KMK) Universitas Lampung periode 2017-2018, mengikuti organisasi Ikatan Mahasiswa Tari (IMASTAR) pada periode 2017-2018. Peneliti juga telah mengikuti program pengabdian kepada masyarakat yaitu Kuliah Kerja Nyata (KKN) pada tahun 2020 selama 40 hari di Desa Pagar Dewa, Kecamatan Pagar Dewa, Lampung Barat. Pada 2021 penulis melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Kalirejo untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

MOTTO

“Janganlah hendaknya kamu khawatir tentang apapun juga, tetapi nyatakanlah dalam segala hal keinginanmu kepada Allah, dalam doa dan permohonan dengan ucapan syukur.”

(Alkitab; Filipi 4:6-7)

“Serahkanlah segala kekuatiranmu kepada-Nya, sebab Ia yang memelihara kamu.”

(Alkitab; 1 Petrus 5:7)

“Janganlah meremehkan sesuatu hal yang kecil, karena hal kecil itu bisa saja menjadi hal yang besar bagimu kelak.”

(Tutur Siswadi)

PERSEMBAHAN

Dalam nama Bapa dan Putera dan Roh Kudus (amin). Puji dan syukur atas kehadiran Tuhan kita Yesus Kristus yang telah memberikan berkat serta penyertaan Roh-Kudus-Nya sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.

Oleh karena itu, skripsi ini penulis persembahkan kepada kedua orang tuaku:

1. Bapak Tuter Siswadi
2. Ibu Yoanna Tasminah

Terima kasih atas segala doa, semangat, kasih sayang, pengorbanan dan bimbingan yang telah diberikan dari sejak lahir hingga saat ini, serta restu yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik.

Semoga penulis bisa menjadi anak yang berbakti, berilmu, beriman dan bermanfaat bagi orang lain, sehingga dapat membahagiakan kedua orang tua dan keluarga, amin.

SANWACANA

Dalam nama Bapa, Putera dan Roh Kudus (Amin). Puji Syukur atas kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan karunia Roh Kudus-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Evaluasi Pembelajaran tari Nusantara Berbasis Daring di SMA Negeri 1 Kalirejo”. Skripsi ini adalah salah satu syarat untuk menyelesaikan pendidikan dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan di Universitas Lampung. Proses penyelesaian skripsi ini dari awal hingga akhir, peneliti mendapat bantuan serta dukungan dari berbagai pihak. Maka dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Amelia Hani Saputri, S.Pd.,M.Pd. selaku dosen pembimbing 1 yang selalu meluangkan waktunya untuk membimbing dan memberi nasihat terbaik untuk karya penulisan saya, terimakasih banyak Miss.
2. Agung Kurniawan, S.Sn.,M.Sn. selaku dosen pembimbing II dan Kepala Program Studi Pendidikan Tari Universitas Lampung yang telah membimbing dan meluangkan waktunya dalam karya penulisan saya, terima kasih banyak Bapak. Terimakasih juga atas bantuannya selama penyusunan skripsi ini sehingga dapat terselesaikan dengan baik.
3. Indra Bulan, S,Pd.,M.A selaku dosen pembahas yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk dapat membahas dan memberi nasihat serta bimbingan dalam penyelesaian skripsi ini.
4. Susi Wendhaningsih, M.Pd. selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan bimbingan dan nasihat, terimakasih banyak Ibu.
5. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan tari, Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung yang telah memberikan banyak sekali ilmu dan pengetahuan.
6. Prof. Dr. Patuan Raja, M.Pd. selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Dr. Nurlaksono Eko Rasmino, M.Pd. selaku ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni Universitas Lampung.

8. Staff dan karyawan Program studi pendidikan Tari yang telah banyak sekali membantu penulis.
9. Husnul Marati, S.Ag. M.Pd.I, selaku Kepala SMA Negeri 1 Kalirejo dan Ibu Mindayu Nantashinta, S.Pd. selaku guru mata pelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kalirejo, terimakasih telah memberikan waktu, tenaga dan sambutan yang sangat baik.
10. Terimakasih kepada Bung Yovi dan Mas Jaya yang telah membantu penulis dalam melancarkan skripsi penulis dari awal hingga akhir.
11. Kedua adikku Fransiskus Krisna Dwi Prasetyo dan arselaus Deren Artanta yang telah memberikan canda tawa serta memberikan semangat kepada saya.
12. Sahabat–sahabatku di kampus, Elisa, Carissa, Resi, Mega, Aji, Feri, Robby, Ayu, Mahesa, Mastiani, Nike, Shella, Nawang, Diana, yang telah memberikan dukungan dan motivasi kepada peneliti selama masa perkuliahan.
13. Sahabat kosan sekaligus seperjuangan dalam menyelesaikan skripsi, Carissa, Elisa, Resi, yang telah memberikan dukungan, canda tawa dan motivasi kepada peneliti.
14. Terkhusus untuk Ari Berto Sitindaon yang telah sabar dan setia menemani serta memberikan canda tawa, suka duka dan dukungan kepada peneliti, terimakasih banyak.
15. Seluruh mahasiswa pendidikan tari 2017 terimakasih atas segalanya selama di masa perkuliahan yang telah kalian berikan kepada peneliti hingga akhir.
16. Pihak – pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah banyak membantu dan memberikan masukan serta inspirasi bagi peneliti.
17. Terimakasih juga untuk Almamater Tercinta Universitas Lampung.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dalam penulisan skripsi ini, namun semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi semua yang membacanya, amin.

Bandarlampung, Juni 2021
Penulis

Anastasia Galuh Diah Paramitha
NPM. 1713043026

DAFTAR ISI

Halaman

HALAMAN JUDUL	i
ABSTRAK	ii
ABSTRACT	iv
RIWAYAT HIDUP	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
SANWACANA	x
DAFTAR ISI	xiii
DAFTAR TABEL	xv
DAFTAR GAMBAR	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xvii
I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	5
1.3. Tujuan Penelitian.....	5
1.4. Manfaat Penelitian.....	5
1.5. Ruang Lingkup Penelitian	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Pembelajaran	9
2.3. Evaluasi Hasil Pembelajaran	10
2.4. Komponen Evaluasi	16
2.5. Pembelajaran Berbasis Daring	18
2.5.1. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Daring	18
2.5.2. Kelemahan Pembelajaran Berbasis Daring	19
2.6. Seni Tari	19
2.6.1. Wiraga	19
2.6.2. Wirama	20
2.6.3. Wirasa.....	20
2.7. Kerangka Berpikir	21

III. METODE PENELITIAN.....	22
3.1. Desain Penelitian	22
3.2. Fokus Penelitian	22
3.3. Lokasi dan Sasaran Penelitian	23
3.4. Sumber Data Penelitian	23
3.4.1. Data Primer.....	23
3.4.2. Data Sekunder	24
3.5. Teknik Pengumpulan Data	24
3.5.1. Observasi	25
3.5.2. Wawancara	25
3.5.3. Dokumentasi.....	26
3.6. Matriks Pengumpulan Data	27
3.7. Teknik Keabsahan Data.....	27
3.8. Teknik Analisis Data	28
3.8.1. Pengumpulan Data.....	28
3.8.2. Data <i>Reduction</i> (Reduksi data).....	29
3.8.3. Data <i>Display</i> (Penyajian Data).....	30
3.8.4. <i>Verification</i> (Penarikan Kesimpulan).....	30
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN.....	31
4.1. Hasil Penelitian.....	31
4.1.1. Visi Misi Sekolah	32
4.1.2. Sarana Prasarana.....	32
4.1.3. Biodata SMA Negeri 1 Kalirejo	33
4.2. Hasil Penelitian.....	33
4.2.1. Pelaksanaan Pembelajaran Daring	35
4.2.2. Pelaksanaan Evaluasi Hasil Pembelajaran	39
4.2.3. Penilaian Aspek Kinerja.	Error! Bookmark not defined.
4.3. Temuan Penelitian	59
V. PENUTUP.....	62
5.1. Simpulan.....	62
5.2. Saran	63
DAFTAR PUSTAKA	64
LAMPIRAN.....	68

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. 1. Jadwal Kegiatan Penelitian	7
Tabel 4. 1. Aspek Penilaian Kinerja Evaluasi 1	42
Tabel 4. 2. Aspek Penilaian Kinerja Evaluasi 2	45
Tabel 4. 3. Aspek Penilaian Kinerja Evaluasi 3 dan 4	48
Tabel 4. 4. Aspek Penilaian Kinerja Evaluasi 5	51
Tabel 4. 5. Rekapitulasi Hasil Penilaian Kinerja Siswa pada Tahap 1-5	53

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir	21
Gambar 4. 1. Tampak Depan SMA Negeri 1 Kalirejo.....	31
Gambar 4. 2. Pembelajaran melalui Aplikasi <i>Google Classroom</i>	39
Gambar 4. 3. Gambar Evaluasi 1	42
Gambar 4. 4. Gambar Evaluasi 2	44
Gambar 4. 5. Gambar Evaluasi 3 dan 4	47
Gambar 4. 6. Gambar Evaluasi 5	50

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Pedoman Observasi	68
Lampiran 2. Pedoman Wawancara	70
Lampiran 3. Pedoman Dokumentasi	72
Lampiran 4. Foto	74
Tabel Lampiran 1 Pertanyaan kepada Guru Seni Budaya	70
Tabel Lampiran 2 Pertanyaan kepada Siswa	71
Tabel Lampiran 3 Matrik Pengumpulan Data.....	72
Tabel Lampiran 4 Data yang dihasilkan	72
Gambar Lampiran 1 Sekolah Tampak Depan	74
Gambar Lampiran 2. Visi Misi Sekolah	74
Gambar Lampiran 3 Halaman Sekolah Tampak Depan	75
Gambar Lampiran 4. Evaluasi 1.....	75
Gambar Lampiran 5 Evaluasi 2.....	76
Gambar Lampiran 6 Evaluasi 3, 4, 5.....	76
Gambar Lampiran 7 RPP	77
Gambar Lampiran 8 RPP	78
Gambar Lampiran 9 RPP	79
Gambar Lampiran 10 RPP	80
Gambar Lampiran 11 RPP	81
Gambar Lampiran 12 Silabus.....	82
Gambar Lampiran 13 Surat Izin Penelitian.....	83

I. PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik dan lebih aktif. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Hamalik (201:57) pembelajaran merupakan suatu kombinasi yang tersusun meliputi unsur-unsur manusiawi, material, fasilitas, perlengkapan dan prosedur yang saling mempengaruhi dalam mencapai tujuan pembelajaran. Suatu pembelajaran di sekolah dapat berjalan dengan baik jika didukung media pembelajaran serta adanya dukungan belajar yang baik dari orang-orang disekitar. Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan secara online menggunakan aplikasi pembelajaran maupun jejaring sosial.

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa melakukan tatap muka, tetapi melalui *platform* yang telah tersedia. Dalam pembelajaran daring siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran menggunakan aplikasi yang telah disediakan. Ketika mengelola pembelajaran, seorang guru harus memiliki konsep yang berkaitan dengan tujuan pembelajaran yang akan dicapai di sekolah tersebut. Secara garis besar konsep dijadikan sebagai acuan belajar mengajar oleh siswa dan guru untuk menentukan langkah-langkah suatu pembelajaran.

Menurut Hamalik (201: 6) tujuan pembelajaran merupakan tujuan yang hendak dicapai setelah terselenggaranya suatu proses pembelajaran yang bertitik tolak pada perubahan tingkah laku siswa. Perubahan tingkah laku biasanya selaras dengan peningkatan pengetahuan, sikap dan keterampilan

peserta didik dalam berbagai kegiatan di sekolah. Pada suatu pendidikan, proses ditujukan untuk suatu penguasaan sikap serta nilai-nilai dalam rangka pengembangan peserta didik, hal tersebut diterapkan pada proses belajar mengajar di kelas. Dalam ruang lingkup pembelajaran dari perspektif domain hasil belajar memiliki tiga aspek pengetahuan, sikap dan keterampilan. Namun dalam penelitian ini hanya berfokus pada aspek keterampilan.

Penilaian kompetensi keterampilan merupakan penilaian yang dilakukan untuk mengukur ketercapaian kompetensi keterampilan siswa yang meliputi aspek kinerja, proyek, dan portopolio. Namun dalam penelitian ini hanya menggunakan aspek kinerja saja. Kompetensi keterampilan menunjukkan tingkat keahlian seseorang dalam suatu tugas maupun materi yang sudah diberikan. Dilakukannya aspek pembelajaran pada seni tari untuk mengetahui seberapa besar keberhasilan peserta didik menguasai kompetensi atau materi yang telah diajarkan secara nyata sesuai kemampuannya. Seni tari merupakan salah satu cabang dari seni budaya yang berhubungan dengan gerak tubuh (Mustika, 2012: 21).

Menurut Mustika (2012: 21) seni tari merupakan salah satu cabang dari seni budaya yang berhubungan dengan gerak tubuh. Pembelajaran tari memiliki kompetensi keterampilan yang sangat berkaitan dalam proses pembelajaran. Dalam suatu pembelajaran tari, keterampilan sangat dibutuhkan untuk mendukung tercapainya suatu tujuan belajar. Untuk mengukur kemampuan siswa pada kompetensi keterampilan dalam pembelajaran maka dilakukan evaluasi hasil pembelajaran. Evaluasi hasil pembelajaran ini dilaksanakan secara daring, siswa dibebaskan oleh guru seni budaya untuk memilih tarian yang mereka inginkan, oleh karena itu evaluasi sangat diperlukan untuk mengetahui kemampuan siswa dalam menguasai pembelajaran yang diberikan. Dalam sistem pembelajaran, evaluasi merupakan salah satu komponen penting yang harus dimiliki oleh guru untuk mengetahui keefektivitasan suatu pembelajaran. Menurut Purnomo (2016: 10) evaluasi adalah *Judgment* terhadap nilai atau implementasi dari hasil pengukuran.

Evaluasi pada pembelajaran bukan hanya memiliki peranan penting tetapi juga mengandung makna yang besar bagi perbaikan dan peningkatan mutu pendidikan. Hal ini didukung dengan pendapat (Arifin, 2009: 9) bahwa evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian dan penetapan kualitas pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran (Arifin, 2009: 9).

Evaluasi dilakukan guru dalam mata pelajaran seni budaya untuk mengetahui keberhasilan pencapaian tujuan, penguasaan materi terhadap pelajaran serta ketetapan atau keefektivitasan metode mengajar. Dilaksanakannya evaluasi dapat memperoleh informasi yang akurat tentang penyelenggaraan dan keberhasilan belajar siswa. Sebagaimana dikemukakan oleh Purwanto (2009: 5) bahwa evaluasi selalu menyangkut pemeriksaan ketercapaian tujuan yang ditetapkan. Aspek-aspek yang perlu dinilai tentu bersinergi dari aspek-aspek tujuan yang hendak dicapai, baik tujuan kurikulum, tujuan pembelajaran dan tujuan belajar siswa.

Seorang pendidik dalam proses pembelajaran hendak melakukan evaluasi hasil pembelajaran sebagai tujuan pembelajaran yang relevansinya sangat baik bagi perubahan perilaku siswa serta keberhasilan belajar siswa. SMA Negeri 1 Kalirejo merupakan salah satu sekolah Negeri yang ada di Kecamatan Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah. Penerapan kurikulum 2013 diberlakukan untuk semua mata pelajaran, termasuk mata pelajaran seni budaya. Kurikulum 2013 ditetapkan dalam sistem pembelajaran di SMA Negeri 1 Kalirejo sejak tahun pembelajaran 2017/2018. Di SMA Negeri 1 Kalirejo pembelajaran dilakukan secara daring karena menyikapi peraturan dari pemerintah untuk tidak melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu sebelum situasi membaik. Pembelajaran daring di SMA Negeri 1 Kalirejo berjalan sebagaimana mestinya, siswa dan guru menggunakan aplikasi seperti *google classroom* dan *whatsapp*. Berdasarkan hasil wawancara dengan Ibu Mindayu Nantashinta S.Pd. Selaku guru seni budaya

di SMA Negeri 1 Kalirejo, pada semester genap 2020 ini materi pembelajaran seni tari yang akan diajarkan yaitu tari nusantara.

Pada pembelajaran tari nusantara ini siswa dibebaskan untuk memilih tarian yang mereka kuasai dan setiap minggunya siswa diminta mengirimkan video proses pembelajaran tari tersebut melalui aplikasi *whatsapp* dan *google drive* untuk mengetahui progres belajar siswa. Sebagaimana hasil pembelajaran secara daring ini dapat dijadikan evaluasi bagi pendidik dan peserta didik untuk memperbaiki dan menyempurnakan kegiatan dan tujuan belajar. Maka dari itu, guru seni budaya dalam mengefektifkan proses belajar siswa, melakukan evaluasi berbasis daring yang berfokus pada aspek keterampilan. Seorang guru harus berperan sebagai demonstrator, pengelola kelas, fasilitator serta sebagai evaluator karena itu merupakan hal yang sangat penting dilakukan untuk mencapai tujuan hasil belajar yang baik.

Penelitian ini menekankan pada penilaian keterampilan yang dilakukan guru. Materi yang diberikan adalah tari nusantara yang merupakan tari yang berasal dari daerah-daerah yang telah berkembang dan banyak dipelajari dan dipentaskan sehingga tari tersebut tidak saja menjadi ciri daerah, namun telah diakui menjadi ciri nasional. Pada awal semester ganjil, materi yang diajarkan berupa teori dari tari kreasi baru, kemudian di semester genap ini materi yang akan diajarkan yaitu proses tari nusantara. Dalam pembelajaran tari tersebut siswa dibebaskan memilih tarian yang akan mereka ambil, sehingga memunculkan kreativitas baru bagi siswa. Urgensi pada penelitian ini terletak pada evaluasi keterampilan yang dilakukan oleh guru secara daring. Adapun novelty atau kebaruan yang terdapat dalam penelitian ini yaitu proses evaluasi keterampilan, belum ada penelitian terdahulu yang meneliti evaluasi keterampilan secara daring.

Ketercapaian tujuan pembelajaran mengacu pada teknik evaluasi yang dilakukan guru dalam pembelajaran seni budaya, sebagaimana penelitian ini mendeskripsikan data yang diperoleh mengenai pelaksanaan evaluasi hasil

pembelajaran tari nusantara yang berbasis daring pada aspek keterampilan guru di SMA Negeri 1 Kalirejo.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan pemaparan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini ialah “Bagaimana pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan di SMA Negeri 1 Kalirejo?”.

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan di SMA Negeri 1 Kalirejo”.

1.4. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat baik secara teoritis maupun secara praktis yaitu sebagai berikut:

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoritis pada bidang evaluasi hasil pembelajaran seni budaya, agar dapat menambah referensi bagi guru dan para pembaca terhadap pelaksanaan evaluasi berdasarkan pada kompetensi keterampilan di bidang seni tari dengan menggunakan evaluasi hasil pembelajaran berbasis daring.

1.4.2. Manfaat Praktis

1.4.2.1. Siswa

Penelitian mengenai evaluasi hasil pembelajaran berbasis daring, diharapkan mampu menjadi acuan untuk

pembelajaran yang selanjutnya agar lebih baik lagi. Selain itu, siswa diharapkan mampu menampilkan suatu tarian yang kreatif dan terampil sehingga dapat menghasilkan suatu tarian yang indah. Dari penelitian ini siswa diharapkan mampu mempelajari tarian-tarian kreasi nusantara dengan lebih baik lagi, lebih memahami kelemahan dan kelebihanannya setiap siswa dalam gerak tari, serta mampu memahami dan memaknai setiap gerak tubuh yang ditampilkan.

1.4.2.2. Guru

Manfaat bagi guru dapat menjadi acuan pertimbangan untuk meningkatkan kualitas evaluasi hasil pembelajaran daring, khususnya pada materi tari nusantara.

1.4.2.3. Sekolah

Bagi sekolah penelitian ini dapat menjadi referensi bagi sekolah untuk melaksanakan evaluasi secara daring di masa pandemi Covid-19 pada mata pelajaran ini.

1.4.2.4. Peneliti

Bagi peneliti dapat menambah wawasan, pengetahuan, dalam rangka mempersiapkan diri sebagai calon pendidik. Selain itu juga dapat menjadi bahan evaluasi sehingga peneliti dapat lebih memahami bagaimana cara mengevaluasi pembelajaran secara daring dengan baik.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini mencakup hal-hal sebagai berikut:

1.5.1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan pada aspek kinerja di SMA Negeri 1 Kalirejo.

1.5.2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah guru seni budaya dan 38 siswa kelas XI Jurusan IPA.

1.5.3. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang beralamat di.

1.5.4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada Februari 2021

Tabel 1. 1. Jadwal Kegiatan Penelitian

No.	Kegiatan	Waktu						
		Jan	Feb	Mar	Apr	Mei	Jun	
1.	Observasi Awal	√						
2.	Penyusunan Proposal		√	√	√			
3.	Pelaksanaan Penelitian				√			
4.	Pengolahan Data					√	√	
5.	Penyusunan Hasil Penelitian						√	√

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini memiliki relevansi dengan penelitian pada jurnal pendidikan yang pertama yaitu Al-Fatih yang berjudul "Model Evaluasi hasil pembelajaran AUD Berbasis Daring Di RA Nurun Namirah Medan Marelan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19)" 2020. Relevansi penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada kesamaan dalam membahas pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran berbasis daring pada masa pandemi Covid-19, dan perbedaan terletak pada objek material.

Dalam skripsi Devielia Vebriana Junete (2014) yang berjudul "Studi Evaluasi tentang Evaluasi hasil pembelajaran Tari Bedana di SMA Negeri 14 Bandar Lampung Tahun Pelajaran 2013/2014" relevansi penelitian tersebut dengan penelitian peneliti terletak pada kesamaan penelitian mengenai evaluasi hasil pembelajaran tari, dan perbedaan terletak pada objek material.

Dalam skripsi Yuni Kusmawatia (UNNES 2015) yang berjudul "Evaluasi hasil pembelajaran Seni Tari Kelas VII SMP Negeri 11 Magelang" membahas tentang bagaimana evaluasi hasil pembelajaran Seni Tari pada siswa kelas VII di SMP N 11 Magelang menggunakan evaluasi penilaian diri. Berdasarkan tiga penelitian di atas, penelitian yang saya teliti mengenai "Evaluasi hasil pembelajaran Tari Nusantara Berbasis Daring di SMA Negeri 1 Kalirejo" yang berfokus pada kompetensi keterampilan.

2.2. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan usaha untuk menciptakan kondisi agar terjadi kegiatan belajar. Trianto (2010: 17) mengatakan pembelajaran merupakan aspek kegiatan manusia yang kompleks, yang tidak sepenuhnya dapat dijelaskan. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (Syaiful Sagala, 2011: 62) pembelajaran adalah kegiatan guru secara terprogram dalam desain instruksional, untuk membuat belajar secara aktif, yang menekankan pada penyediaan sumber belajar. Dari beberapa penjelasan para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran merupakan proses interaksi peserta didik dengan pendidik dalam proses untuk membantu peserta didik agar dapat belajar dengan baik. Ilmu pengetahuan peserta didik akan semakin luas dengan adanya suatu pembelajaran.

Pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat membawa informasi dan pengetahuan dalam interaksi yang berlangsung antara pendidik dan peserta didik. Konsep belajar menjadi suatu upaya atau proses perubahan tingkah laku seseorang sebagai akibat interaksi peserta didik dengan berbagai sumber belajar yang ada disekitarnya.

2.2.1. Tujuan Pembelajaran

Menurut (Hamalik, 2011: 6) tujuan pembelajaran yaitu tujuan yang hendak dicapai setelah diselenggarakannya suatu proses pembelajaran. Terjadinya suatu proses pembelajaran juga dikarenakan adanya tujuan pembelajaran yang akan dicapai baik untuk siswa, mata ajar ataupun guru itu sendiri. Guru adalah sumber utama bagi siswa, seorang guru harus memilih tujuan pendidikan yang bermanfaat serta dapat terukur.

2.2.2. Unsur-Unsur Pembelajaran

Unsur-unsur pembelajaran dalam penelitian ini adalah suatu sistem pembelajaran sebagaimana adanya siswa, yang menjadi suatu tujuan untuk mencapai tujuan. Dalam hal ini, guru sebagai evaluator yang dimana proses pembelajaran dilakukan berdasarkan materi yang telah diajarkan, metode dan teknik penelitian yang digunakan.

Unsur dinamis pembelajaran menurut Hamalik (2011: 67) pada diri guru meliputi:

1. Motivasi Membelajarkan Siswa

Guru harus memiliki motivasi untuk membelajarkan siswa. Motivasi sebaiknya timbul dari kesadaran yang tinggi untuk mendidik peserta didik menjadi warga negara yang baik.

2. Kondisi Guru Siap Membelajarkan Siswa

Kemampuan dalam proses pembelajaran sering disebut kemampuan profesional. Guru perlu berupaya meningkatkan kemampuannya tersebut agar senantiasa berada dalam kondisi siap untuk membelajarkan siswa.

2.3. Evaluasi Hasil Pembelajaran

Evaluasi hasil pembelajaran adalah suatu proses menentukan tingkat pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditentukan sebelumnya melalui cara yang sistematis. Evaluasi dapat memberikan motivasi bagi pendidik maupun peserta didik. Dengan adanya evaluasi hasil pembelajaran dapat mengetahui prestasi dan kemajuan dari peserta didik, sehingga dapat bertindak yang tepat jika peserta didik mengalami kesulitan belajar.

Evaluasi adalah suatu proses atau kegiatan yang sistematis, berkelanjutan dan menyeluruh dalam rangka pengendalian dan penetapan kualitas pembelajaran terhadap berbagai komponen pembelajaran berdasarkan pertimbangan dan kriteria tertentu sebagai bentuk pertanggungjawaban guru dalam melaksanakan pembelajaran (Arifin, 2009:9). Hasil yang diperoleh dari evaluasi dapat dijadikan balikan (*feed back*) bagi pendidik dalam memperbaiki dan menyempurnakan program kegiatan belajar. Evaluasi yang dilakukan secara berkesinambungan akan membuka peluang bagi evaluator untuk membuat perkiraan (*estimation*), apakah tujuan yang telah dirumuskan dapat berjalan dengan semestinya atau tidak. Bagi peserta didik, dengan adanya evaluasi akan memberikan dorongan (motivasi) kepada

mereka untuk memperbaiki, meningkatkan atau mempertahankan prestasi mereka.

2.3.1. Fungsi Evaluasi

Fungsi evaluasi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu fungsi formatif dan fungsi sumatif. Fungsi formatif dilaksanakan jika hasil yang diperoleh dari kegiatan evaluasi diarahkan untuk memperbaiki bagian tertentu sebagian besar dari bagian kurikulum yang sedang dikembangkan. Fungsi formatif adalah suatu aktivitas penilaian yang menghasilkan nilai atau angka yang kemudian digunakan sebagai keputusan pada kinerja siswa. Kegiatan penilaian ini dilakukan jika satuan pengalaman belajar atau seluruh mata pelajaran telah terselesaikan. Fungsi evaluasi yang dikemukakan oleh Amirono dan Daryanto (2016: 27) yaitu:

1. Evaluasi merupakan alat yang penting sebagai umpan balik bagi peserta didik.
2. Evaluasi merupakan alat penting untuk mengetahui bagaimana ketercapaian peserta didik dalam menguasai tujuan yang telah ditentukan.
3. Evaluasi memberikan informasi untuk mengembangkan program kurikulum.
4. Alat untuk mengetahui tercapai atau tidaknya tujuan pembelajaran.
5. Dasar dalam menyusun laporan kemajuan belajar peserta didik.

2.3.2. Peran dan Tujuan Evaluasi

Peran yang dapat diambil dari kegiatan evaluasi dalam pendidikan yang dikemukakan oleh (Sudijono , 2015: 17) yaitu:

1. Terbukanya kemungkinan bagi evaluator guna memperoleh informasi tentang hasil-hasil yang telah dicapai dalam rangka pelaksanaan program pendidikan.
2. Terbukanya kemungkinan untuk dapat diketahuinya relevansi antara program pendidikan yang telah dirumuskan dengan tujuan yang hendak dicapai.

3. Terbukanya kemungkinan untuk dapat dilakukannya usaha perbaikan penyesuaian dan penyempurnaan program pendidikan yang dipandang lebih berdaya guna dan berhasil guna, sehingga tujuan yang dicita-citakan dapat dicapai dengan hasil yang sebaik-baiknya.

Tujuan evaluasi hasil pembelajaran adalah untuk mengetahui keefektivitasan dan efisien sistem pembelajaran, baik yang menyangkut tentang tujuan, materi, metode, sumber belajar, lingkungan maupun sistem penilaian itu sendiri.

Secara umum tujuan evaluasi hasil pembelajaran menurut (Sudijono, 2015: 16) yaitu:

- a. Untuk menghimpun bahan-bahan keterangan yang akan dijadikan sebagai bukti mengenai taraf perkembangan atau taraf kemajuan yang dialami oleh peserta didik, setelah mereka mengikuti proses pembelajaran dalam jangka waktu tertentu.
- b. Untuk mengetahui tingkat efektivitas dari metode-metode pengajaran yang telah dipergunakan dalam proses pembelajaran selama jangka waktu tertentu.

2.3.3. Obyek Evaluasi

Menurut (Sudijono, 2015: 25) obyek evaluasi pendidikan adalah segala sesuatu yang berkaitan dengan kegiatan atau proses pendidikan, yang dijadikan titik pusat perhatian atau pengamatan karena pihak penilai (evaluator) ingin memperoleh informasi tentang kegiatan atau proses pendidikan. Dalam hal ini siswa di SMA Negeri 1 Kalirejo sebagai input atau obyek yang dijadikan titik pengamatan dalam pembelajaran tari nusantara. Sebagaimana yang dikemukakan oleh (Arikunto, 2013: 30) bahwa obyek atau sarana evaluasi adalah hal-hal yang menjadi pusat perhatian untuk di evaluasi.

2.3.4. Prinsip-Prinsip Evaluasi

Kegiatan evaluasi akan mendapatkan hasil yang baik apabila bertitik pada prinsip-prinsip umum. Menurut (Arifin, 2009: 30) bahwa kontinuitas, objektif, kooperatif dan praktis.

a. Kontinuitas

Evaluasi tidak boleh dilakukan secara incidental karena pembelajaran itu sendiri adalah suatu proses yang kontinu.

b. Objektif

Evaluasi harus didasari atas kenyataan (data dan fakta) yang sebenarnya bukan hasil manipulasi atau rekayasa.

c. Kooperatif

Guru hendaknya bekerjasama dengan semua pihak, seperti sesama guru, kepala sekolah termasuk dengan peserta didik itu sendiri.

d. Praktis

Praktis disini ialah dalam arti mudah digunakan.

2.3.5. Langkah-langkah Evaluasi

Pada umumnya para pakar dalam bidang evaluasi pendidikan merinci kegiatan evaluasi kedalam enam langkah pokok.

a) Menyusun Rencana Evaluasi Hasil Belajar

Sebelum evaluasi hasil belajar dilaksanakan, harus disusun terlebih dahulu perencanaannya secara baik dan matang. Perencanaan hasil belajar itu umumnya mencakup enam jenis kegiatan, yaitu:

- Merumuskan tujuan dilaksanakannya evaluasi.
- Menetapkan aspek-aspek yang akan dievaluasi.
- Memilih dan menentukan teknik yang akan dipergunakan didalam melaksanakan evaluasi.
- Menyusun alat-alat pengukur yang akan dipergunakan dalam pengukuran dan penilaian hasil belajar peserta didiki.

- Menentukan tolak ukur, norma atau kriteria yang akan dijadikan pegangan atau patokan dalam memberikan interpretasi terhadap data hasil evaluasi.
- Menentukan frekuensi dan kegiatan evaluasi hasil belajar itu sendiri (kapan dan berapa kali evaluasi hasil belajar itu akan dilaksanakan).

b) Menghimpun Data

Dalam evaluasi hasil belajar, wujud nyata dari kegiatan menghimpun data adalah melaksanakan pengukuran, misalnya dengan menyelenggarakan tes hasil belajar (apabila evaluasi hasil belajar itu menggunakan teknik tes).

c) Melakukan Verifikasi Data

Data yang telah berhasil dihimpun harus disaring lebih dahulu sebelum diolah lebih lanjut.

d) Mengolah dan Menganalisis Data

Mengolah dan menganalisis hasil evaluasi dilakukan dengan maksud untuk memberikan makna terhadap data yang telah berhasil dihimpun dalam kegiatan evaluasi.

e) Memberikan Interpretasi dan Menarik Kesimpulan

Penafsiran atau interpretasi terhadap data hasil evaluasi belajar pada hakikatnya merupakan verbalisasi dari makna yang terkandung dalam data yang telah mengalami pengolahan dan penganalisan itu.

f) Tindak Lanjut Hasil Evaluasi

Bertitik tolak dari data hasil evaluasi yang telah disusun, diatur, diolah, dianalisis dan disimpulkan sehingga dapat diketahui apa makna yang terkandung di dalamnya maka pada akhirnya evaluator akan dapat mengambil keputusan atau merumuskan kebijakan-kebijakan yang dipandang perlu sebagai tindak lanjut dari kegiatan evaluasi tersebut.

2.3.6. Ruang Lingkup Evaluasi Keterampilan

Tujuan evaluasi dalam pembelajaran tari terkait dengan berbagai aspek salah satunya keterampilan. Oleh karena itu diperlukan sistem evaluasi yang seimbang untuk mencapai tujuan yaitu mengembangkan minat dan bakat siswa dalam meningkatkan keterampilan menari. Berdasarkan tujuan evaluasi tersebut, maka hasil akhir yang ingin dicapai dari pembelajaran tari yaitu keterampilan menari. Keterampilan adalah hasil belajar pada ranah psikomotorik, yang terbentuk menyerupai hasil belajar kognitif. Dalam ruang lingkup evaluasi keterampilan, memiliki tiga aspek yaitu kinerja, proyek dan portopolio.

a. Kinerja

Penilaian kinerja merupakan salah satu bentuk penilaian alternatif yang menuntuk siswa untuk menunjukkan kinerjanya tentang apa yang mereka tahu dan apa yang dapat mereka lakukan. Menurut (Depdiknas, 2004), penilaian kinerja adalah penilaian berdasarkan hasil pengamatan penilai terhadap aktivitas siswa sebagaimana yang terjadi. Penilaian dilakukan terhadap unjuk kerja, tingkah laku atau interaksi siswa. Dengan demikian, penilaian kinerja merupakan salah satu bentuk penilaian alternatif yang menuntut siswa untuk aktif menunjukkan kinerjanya karena yang dinilai tidak hanya hasil akhir tetapi juga proses atau keterampilan, sehingga dapat diketahui pengetahuan dan kemampuan siswa. Pembelajaran praktik tari memiliki karakteristik yang berbeda dengan pembelajaran lainnya, untuk itu diperlukan tenaga pengajar yang memiliki kemampuan menari dengan baik, yang mampu mengajarkan tari dengan berbagai metode termasuk sistem evaluasinya. Pada pembelajaran praktik tari yang kegiatannya lebih mengutamakan psikomotor diperlukan evaluasi untuk memperbaiki serta meningkatkan hasil belajar dengan menggunakan penilaian kinerja.

b. Proyek

Penilaian proyek merupakan penilaian terhadap kegiatan penyelidikan yang meliputi perencanaan, pelaksanaan dan pelaporan dalam jangka waktu tertentu.

c. Portofolio

Portofolio didefinisikan sebagai kumpulan pekerjaan siswa serta catatan tentang kemajuan belajarnya, yaitu tentang dua hal pokok: (1) tentang apa yang telah siswa pelajari dan bagaimana keberhasilan mereka dalam belajar; (2) tentang bagaimana siswa tersebut berfikir, bertanya, menganalisa, mensintesa, memproduksi dan berkreasi serta bagaimana siswa tersebut berinteraksi secara intelektual, emosional, dan sosial dengan yang lain.

2.4. Komponen Evaluasi

Komponen evaluasi meliputi: evaluasi, penilaian, pengukuran, tes dan non tes.

2.4.1. Penilaian

Penilaian merupakan komponen penting dalam penyelenggaraan pendidikan. Sebagaimana yang dikemukakan oleh Sani (2016 : 17) penilaian adalah suatu proses dengan maksud tertentu berdasarkan data kuantitatif atau kualitatif yang terkait dengan kondisi seseorang. Upaya meningkatkan kualitas pendidikan dapat ditempuh melalui peningkatan kualitas pembelajaran dan kualitas penilaiannya. Penilaian didefinisikan sebagai proses pengumpulan informasi tentang kinerja siswa, untuk digunakan sebagai dasar dalam membuat keputusan.

2.4.2. Evaluasi

Dalam mendefinisikan evaluasi, para ahli memiliki sudut pandang yang berbeda sesuai dengan bidang keahlian masing-masing. Menurut (Hamdayama, 2016: 18) evaluasi adalah kegiatan mengumpulkan data seluas-luasnya, sedalam-dalamnya yang bersangkutan dengan

kapabilitas siswa guna mengetahui sebab akibat dan hasil belajar siswa yang mendorong dan mengembangkan kemampuan belajar. Tiga komponen yang harus dievaluasi dalam pembelajaran yaitu pengetahuan yang dipelajari, keterampilan apa yang dikembangkan, sikap apa yang perlu diubah, seperti pada pelaksanaan evaluasi yang tentu dilakukan proses penilaian dan pengukuran terlebih dahulu oleh seorang pendidik.

2.4.3. Pengukuran

Pengukuran merupakan suatu proses pemberian angka kepada suatu atribut atau karakteristik tertentu yang dimiliki oleh orang, hal atau objek tertentu menurut aturan atau formulir yang jelas. Menurut (Sani, 2016: 17) pengukuran adalah kegiatan membandingkan hasil pengamatan dengan suatu kriteria atau ukuran. Pengukuran pada dasarnya merupakan kegiatan penentuan angka bagi suatu objek secara sistematis. Penentuan angka ini merupakan usaha untuk menggambarkan karakteristik suatu objek kemampuan seseorang dalam bidang tertentu yang dinyatakan dengan angka.

2.4.4. Tes dan Non Tes

Tes merupakan sejumlah pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau yang salah. Tes diartikan juga sebagai sejumlah pertanyaan yang membutuhkan jawaban, atau sejumlah pertanyaan yang harus diberikan tanggapan dengan tujuan mengukur aspek tertentu dari orang yang dikenai tes. Seperti yang dikatakan oleh (Amirono dan Daryanto, 2016: 25) tes merupakan pertanyaan yang memiliki jawaban yang benar atau salah. Nontes dapat digunakan untuk mengukur semua ranah yang dimiliki oleh masing-masing individu yang tentunya berbeda.

2.5. Pembelajaran Berbasis Daring

Pembelajaran berbasis daring biasa disebut juga dengan proses pembelajaran berbasis *online*. Pembelajaran ini disebut dalam jaringan, karena pembelajarannya tidak dilakukan secara tatap muka melainkan secara virtual. Sebelum datangnya Covid-19, pembelajaran daring memang sudah lazim digunakan, hanya saja pada saat Covid-19 muncul pembelajaran ini menjadi pilihan wajib bagi lembaga yang menyelenggarakan proses pendidikan. Beberapa ciri khas pembelajaran daring sebagai berikut:

- a. Pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, atau tidak dilakukan secara tatap muka di kelas.
- b. Pembelajaran dilakukan menggunakan fasilitas komputer dan jaringan internet.
- c. Pembelajaran tidak terhalang oleh waktu dan tempat tertentu.
- d. Pembelajaran menghendaki kesepakatan dalam aplikasi, atau sarana yang dipergunakan.
- e. Pembelajaran tidak terkesan dengan seragam dan kesamaan tertentu.
- f. Strategi, media dan evaluasi hasil pembelajaran lebih bersifat dinamika.

Dalam pembelajaran daring, terdapat beberapa kelebihan dan kekurangan, yaitu:

2.5.1. Kelebihan Pembelajaran Berbasis Daring

1. Pembelajaran daring dapat digunakan dalam ragam situasi.
2. Pembelajaran daring memiliki kelebihan dalam hal efisiensi waktu, tenaga dan biaya.
3. Pembelajaran daring memiliki kelebihan dalam hal ketidakhurusan dalam penggunaan seragam tertentu.
4. Pembelajaran daring memiliki kelebihan berupa fleksibilitas dalam bentuk-bentuk strategi, media dan evaluasi pembelajaran.

2.5.2. Kelemahan Pembelajaran Berbasis Daring

1. Pembelajaran daring memiliki kekurangan dalam hal pengkhususan kepada fasilitas aplikasi tertentu.
2. Pembelajaran daring memiliki kekurangan dalam hal kesepakatan waktu tertentu, walaupun pada dasarnya bebas memilih waktu.
3. Pembelajaran daring memiliki kekurangan berupa ketergangguan dengan sistem jaringan dan sejenisnya.
4. Karena pembelajaran dilakukan secara jarak jauh, kekurangan pembelajaran daring memungkinkan orang untuk dapat berlaku tidak jujur, atau melakukan kecurangan.

2.6. Seni Tari

Seni merupakan sebuah karya manusia yang dibuat berdasarkan ide gagasan sehingga memiliki nilai estetik dan mampu mempengaruhi perasaan orang lain. Menurut (Mustika, 2012: 21) seni tari merupakan salah satu cabang dari seni budaya yang berhubungan dengan gerak tubuh. Tari adalah ekspresi jiwa manusia yang diubah oleh imajinasi dan diberi bentuk melalui media gerak tubuh sehingga menjadi bentuk gerak yang simbolis sebagai ungkapan si pencipta (Mustika, 2012: 33).

Seni tari adalah suatu gerak tubuh yang berirama, dilakukan di suatu tempat dan waktu tertentu untuk mengekspresikan suatu perasaan dan menyampaikan pesan dari seseorang maupun kelompok. Dalam tari juga dikenal dengan wiraga (tubuh), wirama (irama), wirasa (penghayatan). Ketiga unsur tersebut merupakan satu ikatan yang membentuk harmoni. Pembelajaran seni tari merupakan salah satu bagian dari ruang lingkup pembelajaran seni budaya. Secara singkat unsur tari adalah sebagai berikut:

2.6.1. Wiraga

Berasal dari kata raga atau tubuh, yaitu gerak kaki sampai kepala, merupakan media pokok gerak tari. Gerak tari dirangkai sesuai dengan

bentuk yang tepat misalnya seberapa jauh badan merendah, kaki diangkat atau ditekuk, dan lain sebagainya.

2.6.2. Wirama

Irama atau ritme (tempo) atau suatu pola untuk mencapai gerakan yang harmonis. Seberapa lamanya rangkaian gerak ditarikan serta ketepatan perpindahan antara gerak agar selaras dengan jatuhnya irama atau dengan hitungan. Irama ini biasanya dari alat musik yang mengiringi suatu tarian.

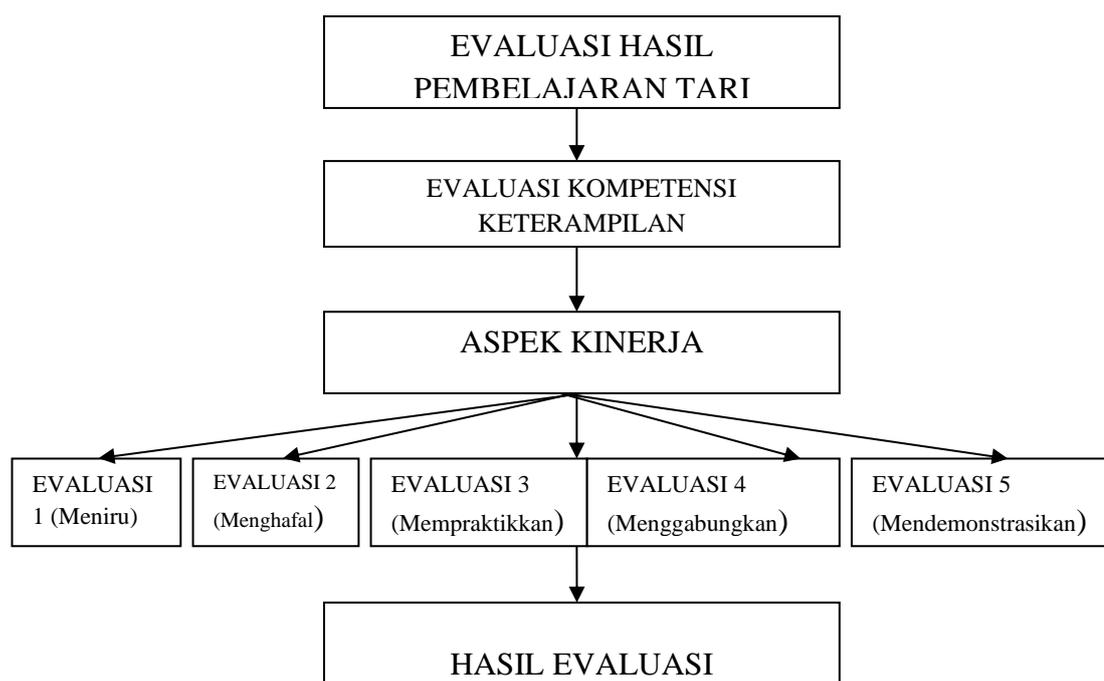
2.6.3. Wirasa

Tingkatan penghayatan dan penjiwaan dalam tarian, perasaan yang diekspresikan lewat raut wajah dan gerak. Keseluruhan gerak tersebut menjelaskan jiwa dan emosi tarian, seperti sedih, gembira, tegas dan marah.

Pembelajaran seni tari di sekolah bukan hanya mengajarkan siswa untuk pandai menari saja, tetapi juga diharapkan dapat terjadi perubahan pada siswa dalam aspek sikap, pengetahuan dan keterampilan. Dalam pembelajaran tari di SMA Negeri 1 Kalirejo mempelajari tarian nusantara dengan tujuan supaya siswa dapat lebih mengenal macam-macam tarian nusantara dan dapat mengembangkan tarian-tarian nusantara yang hampir saja punah atau dilupakan. Tari nusantara adalah tarian-tarian yang lahir dan berakar dari budaya daerah nusantara (Indonesia) atau disebut juga tari nusantara daerah (Kusnadi, 2009: 23). Untuk mendalami mengenai seni tari, seseorang harus memiliki pengetahuan dan minat mengenai tari. Pengetahuan tersebut kemudian diwujudkan dalam bentuk keterampilan menari serta sikap dalam bentuk penghayatan ekspresi dan memaknai setiap irama musik yang dimainkan.

2.7. Kerangka Berpikir

Menurut (Sugiyono, 2016 : 92) kerangka berfikir adalah penjelasan sementara terhadap gejala-gejala yang menjadi objek permasalahan. Kerangka berfikir digunakan untuk memandu jalannya sebuah penelitian yang bertempat di SMA Negeri 1 Kalirejo. Kerangka berfikir dalam penelitian sebagai berikut:



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir
(Paramitha, 2021)**

Kerangka berfikir tersebut merupakan alur dari proses pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan di SMA Negeri 1 Kalirejo. Penelitian ini mengkaji evaluasi pada kompetensi keterampilan yang difokuskan pada aspek kinerja. Selanjutnya dari aspek kinerja akan menelaah tahapan evaluasi berjenjang yaitu dari tahap Evaluasi 1 (meniru), tahap evaluasi 2 (menghafal), evaluasi 3 (mempraktikkan), evaluasi 4 (menggabungkan) dan tahap evaluasi 5 (mendemonstrasikan). Dari keseluruhan tahapan tersebut akan diperoleh hasil evaluasi pembelajaran di kelas XI IPA 2.

III. METODE PENELITIAN

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif kualitatif. Menurut (Sukmadinata, 2011: 73), penelitian deskriptif kualitatif ditujukan untuk mendeskripsikan dan menggambarkan fenomena-fenomena yang ada, baik bersifat alamiah maupun rekayasa manusia, yang lebih memperhatikan mengenai karakteristik, kualitas, keterkaitan antar kegiatan. Seperti yang dikatakan oleh Sugiyono (2016: 22) bahwa penelitian deskriptif kualitatif adalah untuk pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan objek penelitian pada keadaan sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan sesuatu dan memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik, dan informasi detail yang dibutuhkan.

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu menurut (Sugiyono, 2011: 2). Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dalam proses penelitiannya, dilakukan langsung oleh peneliti dengan mengumpulkan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan tersebut selanjutnya dianalisis dan dideskripsikan dalam bentuk kata-kata.

3.2. Fokus Penelitian

Fokus penelitian yang menjadi pokok dalam tulisan ini ialah evaluasi hasil pembelajaran tari berbasis daring sebagai objek formal dan pembelajaran

tari nusantara sebagai objek material. Fokus kajian dalam tulisan ini tertuju pada pelaksanaan evaluasi pada kompetensi keterampilan pada aspek kinerja.

3.3. Lokasi dan Sasaran Penelitian

Penelitian mengenai evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring dilakukan di SMA Negeri 1 Kalirejo Kabupaten Lampung Tengah yang berfokus di kelas XI IPA 2. Pembelajaran seni budaya di SMA Negeri 1 Kalirejo ini dilaksanakan secara daring, lokasi ini dipilih karena merupakan salah satu contoh sekolah yang menerapkan pembelajaran daring dimasa pandemi Covid-19 di Kabupaten Lampung Tengah sehingga memudahkan penulis dalam mengumpulkan informasi sebagai sumber data dalam penelitian ini. Sasaran dalam penelitian ini adalah guru dan siswa kelas XI IPA 2 yang berjumlah 38 siswa.

3.4. Sumber Data Penelitian

Sumber data penelitian diperoleh dari guru dan siswa yang mengikuti pembelajaran seni budaya khususnya tari nusantara. Sumber data dalam penelitian ini terdiri dari data primer dan sekunder yang dijelaskan sebagai berikut:

2.7.1. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subjek penelitian, dalam hal ini peneliti memperoleh data dari pembelajaran tari nusantara di SMA Negeri 1 Kalirejo kelas XI.IPA 2 yang diobservasi dari aktifitas guru dan juga siswa. Juga informasi lisan yang bersumber dari para informan diantaranya guru dan siswa.

3.4.1. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang telah tersedia dalam berbagai bentuk. Data ini diperoleh dari arsip-arsip sekolah, arsip penilaian dan evaluasi guru pada pembelajaran sebelumnya.

Secara umum, sumber data dapat diklasifikasikan menjadi tiga jenis yang disingkat dengan 3P yaitu; *person* (orang), *paper* (kertas), dan *place* (tempat) dan sebagai tempat berlangsungnya suatu kegiatan yang berhubungan dengan data penelitian (Arikunto, 2013:172). Sumber data peneliti dalam penelitian ini adalah:

1. *Person* (orang)

Sumber data ini diperoleh dari guru seni tari, dan siswa kelas XI Jurusan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 2 yang berjumlah 36 siswa.

2. *Paper* (kertas)

Sumber data *paper* (kertas) diperoleh dari Lembar penilaian, catatan dan lembar evaluasi guru seni budaya, kepustakaan berupa buku paket mata pelajaran seni budaya yang digunakan siswa, rancangan pelaksanaan pembelajaran (RPP) seni tari, daftar nama dan absensi siswa kelas XI IPA 2, daftar riwayat hidup narasumber, lembar penilaian yang digunakan guru.

3. *Place* (tempat)

Sumber data *place* di dapat dari lokasi penelitian yaitu di SMA Negeri 1 Kalirejo berupa data profil sekolah, beserta foto dan video pelaksanaan pembelajaran tari nusantara serta evaluasi penilaian berbasis daring di kelas XI IPA 2.

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini ada tiga yaitu, observasi (pengamatan), interview (wawancara) serta dokumentasi. Adapun penjabarannya sebagai berikut.

3.5.1. Observasi

Observasi adalah cara menghimpun bahan-bahan keterangan (data) yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan penataan secara sistematis terhadap fenomena-fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan (Purnomo, 2016: 73). Observasi pendahuluan dilakukan secara online mengenai mata pelajaran seni budaya khususnya pada seni tari di SMA Negeri 1 Kalirejo. Serta mencari tahu bagaimana proses pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dalam pembelajaran seni tari. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan observasi non partisipan, yaitu peneliti hanya sebagai pengamat jalannya evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring di SMA Negeri 1 Kalirejo pada masa pandemi Covid-19. Observasi dilakukan untuk mengamati kegiatan dan pembelajaran serta pelaksanaan evaluasi berbasis daring berdasarkan pada kompetensi keterampilan di kelas XI IPA 2 pada aspek kinerja.

3.5.2. Wawancara

Menurut (Moleong, 2010: 187) wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan ini dilakukan oleh dua belah pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. Metode ini dapat menjadi teknik yang bermanfaat dalam mengumpulkan data yang mungkin tidak dapat diakses dengan menggunakan teknik-teknik observasi.

Wawancara dalam penelitian ini dilakukan kepada guru seni budaya terkait pembelajaran untuk mendapatkan data tentang perencanaan pada proses pembelajaran seni tari serta pelaksanaan evaluasi hasil pembelajaran. Pertanyaan yang diajukan seputar proses pembelajaran khususnya seni budaya dan aktivitas belajar siswa serta pandangan siswa terhadap cara ajar guru seni budaya. Dalam penelitian ini wawancara dilakukan untuk memperoleh data secara langsung dari

guru seni budaya, siswa dan waka kurikulum, data yang ingin didapatkan diantaranya:

1. Wawancara dilakukan kepada guru untuk mendapatkan data tentang perencanaan pembelajaran, proses pembelajaran, penilaian dan evaluasi.
2. Wawancara dilakukan kepada siswa untuk mendapatkan informasi tentang kesiapan belajar siswa mengikuti pembelajaran daring dan minat dan kemampuan siswa serta penilaian yang didapatkan siswa.
3. Wawancara dilakukan kepada waka kurikulum untuk mendapatkan data kurikulum yang digunakan oleh sekolah khususnya pada mata pelajaran seni budaya.

3.5.3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data berupa foto dan video hasil penelitian untuk menguatkan data-data penelitian dan apa saja yang terjadi di lapangan. Dokumen di sini bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi peraturan dan kebijakan. Sebagaimana yang telah dikemukakan oleh (Arikunto, 2014: 274) bahwa dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variable yang berupa catatan, agenda, notulen rapat. Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan mengumpulkan data berupa:

- a. Gambaran umum lokasi penelitian meliputi; data guru, visi misi, data siswa, sarana pra sarana sekolah.
- b. Pembelajaran tari; aplikasi pembelajaran yang digunakan, RPP, Silabus, materi ajar, format penilaian guru, format evaluasi guru dan absensi siswa.

3.6. Matriks Pengumpulan Data

Tabel 3. 1. Matriks Pengumpulan Data

No	Masalah	Data yang Dikumpulkan	Teknik Pengumpulan Data		
			Obs	Wwc	Dok
1	Gambaran Umum Lokasi Penelitian	Data Guru Visi Misi Data Siswa Sarana PraSarana Sekolah	√	√	√
2	Pembelajaran Tari	Aplikasi pembelajaran yang digunakan RPP Silabus Materi ajar Format penilaian guru Format evaluasi guru Absensi siswa	√	√	√
3	Evaluasi	Proses pembelajaran Hasil pembelajaran Kelebihan dan kekurangan Lembar penilaian evaluasi Evaluasi yang digunakan	√	√	√
4	Aplikasi Pembelajaran Daring	Aplikasi yang digunakan Kreatifitas siswa Langkah penggunaan	√	√	

3.7. Teknik Keabsahan Data

Teknik keabsahan data diterapkan dalam rangka membuktikan temuan hasil lapangan dengan fakta yang diteliti di lapangan untuk menjamin validasi data temuan di lapangan (Sukma, 2013: 40). Sumaryanto (Sukma, 2013: 40) menyarankan empat macam standar kriteria keabsahan data kualitatif, yaitu derajat kepercayaan data (*credibility*), keteralihan (*transferability*), kebergantungan (*dependability*), dan kepastian (*confirmability*). Derajat kepercayaan data dalam *credibility* dalam penelitian ini dilakukan dengan teknik triangulasi. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu (Pendidikan et al., 2013; 527). Teknik triangulasi yang dilakukan dalam penelitian ini adalah

triangulasi sumber. Triangulasi sumber adalah menggali kebenaran informasi melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Dari observasi mendapatkan data mengenai evaluasi pembelajaran yang dilakukan oleh guru seni budaya, dan bagaimana evaluasi yang dilakukan oleh guru. Dari hasil wawancara mendapatkan data mengenai materi yang diberikan dan apa saja tahapan evaluasi yang dilakukan oleh guru, dan dari hasil dokumentasi diperoleh data-data seperti lembar penilaian serta dokumentasi pembelajaran. Dari ketiga penjelasan diatas maka dianalisis apakah sesuai dengan yang dijalankan oleh guru atau tidak, dan hasilnya sesuai dengan yang sudah dijelaskan.

3.8. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian deskriptif kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama di lapangan dan setelah selesai di lapangan. Data diperoleh dari berbagai sumber, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (*triangulasi*), dan dilakukan secara terus-menerus (Sugiyono, 2015: 400). Analisis data merupakan bagian terpenting dalam metode ilmiah, karena analisis data digunakan untuk memecahkan masalah penelitian. Menurut Milles & Huberman dalam jurnal (Pendidikan et al., 2013:527-528) mengemukakan tahapan analisis data meliputi pengumpulan data, reduksi data, penyajian data dan verifikasi data. Adapun langkah-langkah analisis data sebagai berikut:

3.8.1. Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dicatat dalam catatan lapangan yang terdiri dari dua aspek yaitu aspek deskripsi dan refleksi.

3.8.1.1. Catatan Deskripsi

Merupakan data alami yang berisi tentang apa yang dilihat, didengar, disaksikan, dirasakan dan dialami sendiri oleh peneliti tanpa adanya pendapat dan penafsiran lain. Catatan

deskripsi didapatkan dari hasil wawancara guru, siswa dan waka kurikulum, catatan hasil selama observasi berlangsung.

3.8.1.2. Catatan Refleksi

Catatan yang membuat kesan, komentar dan tafsiran peneliti tentang fenomena yang dijumpainya. Catatan ini sebagai bahan pengumpulan data untuk tahap berikutnya. Data yang sudah dikumpulkan dari catatan deskripsi kemudian di analisis sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengkaji evaluasi keterampilan pada aspek kinerja yang dilakukan guru.

3.8.2. *Data Reduction* (Reduksi data)

Mereduksi data berarti merangkum, melihat hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya. Mereduksi data dapat dilakukan dengan cara menganalisis hasil observasi, wawancara dan dokumentasi yang berupa bukti foto dan video, yang diperoleh dituliskan secara terperinci atau dibuat dalam bentuk laporan. Reduksi data merujuk pada proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data “kasar” yang terjadi dalam catatan tertulis. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek kualitatif berlangsung sampai laporan tersusun (Milles dan Hubberman) dalam jurnal (Pendidikan et al., 2013: 528).

Langkah pertama peneliti ialah mengumpulkan data hasil observasi, wawancara dan dokumentasi mengenai evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan di SMA Negeri 1 Kalirejo. Langkah kedua yaitu menyeleksi data kemudian diklasifikasikan. Langkah ketiga yaitu memilih data yang relevan dengan sasaran penelitian yaitu mengenai evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan di SMA Negeri 1 Kalirejo. Langkah keempat menyederhanakan yaitu dengan

cara menguraikan data sesuai dengan fokus penelitian dalam bentuk pembahasan. Selanjutnya data dianalisis sehingga memperoleh data yang matang sesuai dengan sasaran penelitian mengenai evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan di SMA Negeri 1 Kalirejo.

3.8.3. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data di reduksi, langkah yang selanjutnya ialah *mendisplay* data. Penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat atau deskripsi dari instrument pengamatan yang dibuat dalam proses pembelajaran di kelas. Penyajian data dalam penelitian ini akan dilakukan secara lengkap dan jujur sesuai dengan data yang diperoleh melalui hasil observasi, wawancara dan dokumentasi serta perekaman evaluasi hasil pembelajaran Tari Nusantara berbasis daring yang dilakukan. Penyajian data dalam penelitian ini berupa bentuk evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring pada kompetensi keterampilan di SMA Negeri 1 Kalirejo yang berfokus pada aspek kinerja. Data penelitian ini akan disajikan secara deskriptif baik dalam bentuk kata-kata maupun dalam bentuk gambar.

3.8.4. Verification (Penarikan Kesimpulan)

Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu obyek yang sebelumnya masih remang-remang atau gelap sehingga setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausal atau interaktif, hipotesis atau teori Sugiyono (Dalam Pendidikan et al., 2013: 528). Setelah mereduksi data dan mendisplaykan data, selanjutnya langkah terakhir adalah menarik kesimpulan berdasarkan temuan. Verifikasi data dalam penelitian ini dilakukan untuk menarik kesimpulan menggunakan referensi-referensi perspektif emik (berdasarkan sumber lapangan) dan perspektif etik (berdasarkan konsep-konsep teoritik) yang relevan sebagaimana yang telah dipaparkan sebelumnya.

V. PENUTUP

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi hasil pembelajaran tari nusantara berbasis daring di SMA Negeri 1 Kalirejo pada aspek kinerja yaitu:

Pada pembelajaran seni budaya yaitu tari nusantara, pembelajaran dilakukan secara daring melalui aplikasi *google classroom*. Seluruh proses pembelajaran, pemberian tugas atau kuis, absensi, penilaian, maupun evaluasi dilakukan secara daring melalui aplikasi *google classroom*. Pada hasil pembelajaran seni budaya, guru menggunakan evaluasi yang berfokus pada kompetensi keterampilan. Guru menuntut siswa untuk aktif dan kreatif dalam mengelola materi yang diajarkan sehingga tujuan kompetensi pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Pada kompetensi keterampilan ini guru menggunakan aspek kinerja dalam memberikan materi, tugas dan evaluasi kepada siswa. Evaluasi dilakukan oleh guru seni budaya dengan menerapkan lima tahap evaluasi yaitu evaluasi tahap 1-5. Evaluasi tahap 1 yaitu tahap meniru yang berdurasi 20%, nilai yang siswa dapatkan pada evaluasi tahap 1 ini masih ada sekitar 8 siswa yang belum melampaui KKM, dan masih ada 11 siswa yang tidak mengirimkan tugasnya. Pada evaluasi tahap 2 yaitu tahap menghafal yang berdurasi 40%, nilai yang siswa dapatkan pada tahap evaluasi 2 ini ada sekitar 5 siswa yang belum melampaui KKM, dan ada sekitar 16 siswa yang tidak mengirimkan tugasnya. Pada tahap evaluasi 3&4 yaitu tahap mempraktikkan dan menggabungkan yang berdurasi 60% & 80%, nilai yang siswa dapatkan pada evaluasi tahap 3&4 ini sudah melampaui KKM, nilai terendah pada

tahap evaluasi ini yaitu 80, meskipun masih ada sekitar 10 siswa yang tidak mengirimkan tugasnya pada tahap evaluasi ini. Pada tahap evaluasi 5 yaitu tahap mendemonstrasikan yang berdurasi 100%, nilai yang siswa dapatkan pada evaluasi tahap 5 ini sudah jauh lebih baik dari tahap sebelumnya, ada sekitar 15 siswa yang mendapatkan nilai 90, dan 10 siswa mendapatkan nilai 85, 3 siswa mendapatkan nilai 80 dan ada 6 siswa yang tidak mengirimkan tugasnya. Dari kelima tahapan tersebut guru melakukan evaluasi berdasarkan aspek kinerja siswa.

Guru memberikan *feedback* kepada siswa sebagai apresiasi kinerja siswa tersebut yaitu berupa nilai yang dapat siswa lihat langsung melalui aplikasi *google classroom*. Dengan begitu, siswa juga mampu melihat seberapa baik kinerja siswa dalam mengikuti pembelajaran tersebut. Namun, guru tidak mengadakan remedial bagi siswa yang mendapatkan nilai dibawah KKM (77), oleh karena itu siswa hanya mendapat nilai yang seadanya dan tidak ada perbaikan.

5.2. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka terdapat beberapa saran yaitu diantaranya.

1. Kepada sekolah, ini diharapkan dapat memperbaiki kualitas pembelajaran maupun evaluasi secara daring, serta dapat menjadi contoh bagi sekolah lain untuk melakukan evaluasi hasil pembelajaran secara daring
2. Kepada seluruh siswa yang mengikuti pembelajaran daring, diharapkan bisa memanfaatkan bantuan kuota dari pemerintah dengan sebaik-baiknya, sehingga dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
3. Kepada guru, diharapkan dapat lebih kreatif lagi dalam membuat bahan ajar dan memberikan pembelajaran kepada siswa supaya siswa tidak merasa bosan dan bisa lebih semangat dalam mengikuti pembelajaran seni budaya. Selain itu juga diharapkan guru bisa lebih memperhatikan siswa-siswa yang kurang berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Amirono dan Daryanto. (2016). *Evaluasi dan Penilaian Pembelajaran Kurikulum 2013*, Penerbit Gava Media: Yogyakarta.
- Arifin, Z., & Latifah, P. (2009). *Evaluasi pembelajaran: prinsip, teknik, prosedur: standar penilaian menurut BSNP, model evaluasi, instrumen evaluasi, penilaian berbasis kelas, penilaian portofolio, analisis kualitas tes refleksi pelaksanaan evaluasi*. Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, S. (2013). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan kombinasi (mixed methods)*. Alfabeta: Bandung.
- Arikunto, S. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Damanik, S., Zuhdi, M., Hazizah, H., & Herlina, H. (2020). *Model Evaluasi hasil pembelajaran Aud Berbasis Daring di RA Nurun Namirah Medan Marelan (Studi Kasus Selama Masa Pandemi Covid-19)*. Jurnal Al-Fatih, 3(1), 155-172.
- Devielia V. J. (2014). *Studi Evaluasi Tentang Evaluasi hasil pembelajaran Tari Bedana di SMAN 14 Bandar Lampung T.A. 2013/2014*.
- Hamalik, O. (2011). *Teaching and Learning*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hamdayana, J. (2016) *Metodologi Pengajaran*. 1st edn. Edited by Suryani. Jakarta: Bumi Aksara.
- Kusnadi. (2009) *“Penunjang Pembelajaran Seni Tari”*. Tiga Serangkai, Yogyakarta.

- Mustika, I. W. (2012). *Teknik Dasar Gerak Tari Lampung*. Anugrah Utama Raharja Printing & Publishing.
- Moleong, Lexy J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung. ID: PT. Remaja Rosdakarya.
- Pendidikan, J., kesehatan, j., & Keolahragaan, F.I. (2013). *Pembinaan Prestasi Ekstrakurikuler Olahraga Di Sma Karangturi Kota Semarang*. *Active – Journal of Physical Education, Sport, Health and Recreation*, 2(8), 524-535. <https://doi.org/10.15294/active.v2i8.1792>.
- Purnomo, E. (2016). *Dasar-Dasar dan Perancangan Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta:Media Akademik, 166.
- Purwanto. (2009). *Evaluasi hasil belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sagala, S. (2011) *Supervisi pembelajaran dalam profesi pendidikan*. Bandung: Alfabeta.
- Sani, R. A. (2016). *Penilaian Aumentik*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sudijono, Anas. 2015, *Pengantar Statistik Pendidikan*, Jakarta:PT. Rajagrafondo Persada.
- Sugiyono, 2015. *Metode Penelitian dan Pengembangan*. Bandung:Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Alfabeta: Bandung.
- Sukma, R. C. (2013). *Analisis Komposisi Musik Iringan Kesenian Opak Abang di Kabupaten Kendal*. 40.
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2011) “ *Metode Penelitian Kualitatif*”. Bandung. ID: PT. Remaja Rosdakarya.

Trianto. 2007. *Model Pembelajaran Terpadu dalam Teori dan Praktek*. Jakarta: Prestasi Pustaka.

Yuni Kusnawati (2015) "*Evaluasi hasil pembelajaran Seni Tari Kelas VII SMPN 11 Magelang*" Universitas Negeri Semarang.